

KAMUS BAHASA ARAB *ONLINE*
SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN BAHASA ARAB



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelara Sarjana Strata Satu**

Disusun Oleh :

Moh. Sofwan Zauri Azizi

NIM : 12420093

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
2016**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : MOH. SOFWAN ZAURI AZIZI
NIM : 12420093
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Semester : VIII
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

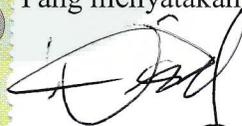
Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya ini **TIDAK TERDAPAT KARYA YANG PERNAH DIAJUKAN UNTUK MEMPEROLEH GELAR KESARJANAAN DI PERGURUAN TINGGI LAIN** dan skripsi saya ini adalah asli karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 26 Mei 2016



Yang menyatakan


Moh. Sofwan Zauri Azizi

NIM. 12420093



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Saudara Moh. Sofwan Zauri Azizi
Lam : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengpreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara :

Nama : Moh. Sofwan Zauri Azizi
NIM : 12420093
Judul Skripsi : Kamus Bahasa Arab *Online* Sebagai Sumber Pembelajaran Bahasa Arab

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Dengan ini kami mengaharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut diatas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 1 Juni 2016
Pembimbing

Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.si
NIP : 19621025 199103 1 005

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Moh. Sofwan Zauri Azizi
NIM : 12420093
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : KAMUS BAHASA ARAB ONLINE SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Tata Tulis		perbaiki salah cetak.
	Footnote		Tata cara menulis sumber Pustaka; Tersis agar mengikuti pedoman.
	Transliterasi		gunakan pedoman transliterasi.

Tanggal selesai revisi:
27,.....2016

Tanggal Munaqasyah :
Yogyakarta, 21 Juni 2016

Mengetahui :
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP : 19621025 199103 1 005
(setelah Revisi)

Yang menyerahkan
Pembimbing/Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin A., M.Ag.
NIP : 19621025 199103 1 005
(setelah Munaqasyah)



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Moh. Sofwan Zauri Azizi
 NIM : 12420093
 Semester : VIII
 Jurusan/Program Studi : PBA
 Judul skripsi/Tugas Akhir : KAMUS BAHASA ARAB ONLINE SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Tambahkan kerangka teori dengan menjelaskan syarat kamus online sbg contoh evaluasi online. di bab
			Tambahkan jawaban kosokata baharaja 3 contoh
			: Jan : 2015 : 2015

Tanggal selesai revisi :
 21 Juni 2016

Mengetahui :
 Penguji I

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
 NIP : 19680915 199803 1 005
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :
 Yogyakarta, 21 Juni 2016

Yang menyerahkan
 Penguji I

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.
 NIP : 19680915 199803 1 005
 (setelah Munaqasyah)



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Moh. Sofwan Zauri Azizi
NIM : 12420093
Semester : VIII
Jurusan/Program Studi : PBA
Judul skripsi/Tugas Akhir : KAMUS BAHASA ARAB ONLINE SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN BAHASA ARAB

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			Transliterasi di praktikkan
			kriteria kamus pembelajaran
			prosentase ketepatan.

Tanggal selesai revisi:
28, Juni 2016

Mengetahui :
Penguji II

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
NIP : 19590307 199503 1 002
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:
Yogyakarta, 21 Juni 2016

Yang menyerahkan
Penguji II

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc. M.A.
NIP : 19590307 199503 1 002
(setelah Munaqasyah)



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/R0

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/065/2016

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul : **KAMUS BAHASA ARAB ONLINE
SEBAGAI SUMBER PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : MOH. SOFWAN ZAURI AZIZI

NIM : 12420093

Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa 21 Juni 2016

Nilai Munaqasyah : A-

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH:

Ketua Sidang

Drs. H. Zainal Arifin, A, M.Ag
NIP. 19621025 199103 1 005

Penguji I

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

Penguji II

Dr. H. Tulus Musthofa, Lc, Ma
NIP. 19590307 199503 1 002

Yogyakarta, 29 JUN 2016

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. H. Tasman, M.A.

NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

أَنَا سَأَكُونُ، أَنَا هَذَا تَمَامًا مِثْلِي

***Jnilah Aku, Aku ingin menjadi diriku sendiri
seperti diriku sendiri'***

¹ Lirik Lagu Humood Al-Khuder **Kun Anta**

PERSEMBAHAN

KUPERSEMBAHKAN KARYA SEDERHANA INI KEPADA :
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

ABSTRAK

Moh. Sofwan Zauri Azizi. (12420093) *Kamus Bahasa Arab Online Sebagai Sumber Pembelajaran Bahasa Arab*. Skripsi Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dan mendeskripsikan ketepatan makna pada tiga kamus bahasa Arab online seperti *kamus javakedaton*, *kamus qaamus*, dan *kamus kamusArab* dengan mengambil rujukan *kamus Akbar bahasa Arab*, serta manakah dari ketiga kamus bahasa Arab online tersebut yang lebih tepat dijadikan sumber pembelajaran bahasa Arab.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan (library research) dan merupakan penelitian kualitatif pada kamus bahasa Arab online. Pengumpulan data dilakukan dengan cara menentukan tiga kosakata bahasa Indonesia disetiap abjad, menerjemahkan tiga kosa kata kedalam bahasa Arab menggunakan tiga kamus bahasa Arab online, menganalisis dan mendeskripsikan hasil ketepatan makna pada setiap kosakata. Adapun sumber data dan obyek penelitian kamus ini adalah kamus bahasa Arab online yaitu kamus javakedaton, kamus qaamus, kamus kamusArab, kamus Akbar bahasa Arab, dan internet. Analisis data dilakukan melalui dua tahap yaitu menertejemahkan kata dan menganalisis ketepatan makna pada tiga kamus online serta menentukan manakah yang lebih tepat dari ketiga kamus bahasa Arab online tersebut sebagai sumber pembelajaran bahasa Arab.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) ketepatan makna pada tiga kamus bahasa Arab online tersebut sudah bisa dikatakan tepat dan disetiap kamus online memiliki kelebihan dan kekurangan masing – masing. Akan tetapi ada pula beberapa kekurangan dalam penerjemahan misalkan seperti kesalahan penulisan huruf hijaiyah, kesalahan penerjemahan, dan erornya penerjemahan. Semua sudah dibandingkan dengan kamus yang memiliki High Standar Quality yaitu Kamus Akbar Bahasa Arab. (2) Berdasarkan dari hasil penelitian dan analisis ketepatan makna kamus bahasa Arab online yang memiliki kriteria dengan penerjemahan yang terbaik adalah kamus bahasa Arab online “Kamus Qaamus”. Dan dari hasil penelitian ini Kamus Qaamus adalah kamus bahasa Arab online yang dapat dijadikan sumber belajar bahasa Arab.

Kata kunci : Kamus bahasa Arab online, ketepatan makna, sumber pembelajaran bahasa Arab.

تجريد

محمد صفوان زوري عزيزي12420093 . قاموس العربية على الانترنت كالمصدر لتعليم اللغة العربية. البحث قسم تعليم اللغة العربية, كلية علوم التربية وتأهيل المدرسين بجامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بوكياكرتا عام 2016.

والغرض من هذه الدراسة هو لتحليل ووصف صحيح المعاني في ثلاثة القاموس العربي على الإنترنت مثل قاموس جاوي كداطان، قاموس قاموس، وقاموس باهاسا عرب بأخذ قاموس أكبر باهاسا عرب كالمراجع ولمعرفة القاموس الأصح من ثلاثة القواميس لجعلها مصدرا لتدريس اللغة العربية.

هذا البحث هو نوع من البحوث المكتبية (البحوث المكتبية) ودراسة كيفية في القاموس العربي على الإنترنت. وطريقة جمع البيانات بتحديد ثلاثالمفردات الاندونيسية في كل الحروف الأبجدية، ثم ترجمة ثلاث المفردات في اللغة العربية باستخدام ثلاثة القواميسالعربي على الإنترنت وتحليل ووصف نتائج دقيقة المعنى لكل المفردات.

وأما مصدر البيانات والموضوعلهذا البحث في هذا القاموس فهو قاموس جاوي كداطان، وقاموس قاموس، وقاموس قاموس العربي و قاموس أكبر العربي والإنترنت. تم إجراء تحليل البيانات من خلال مرحلتين وهو بترجمة المفردات وتحليل دقة المعنى لثلاثة قواميس على الإنترنت وتحديد القاموس الأصحمن ثلاثة قواميس اللغة العربية على الانترنت كمصدر للتعلم العربية.

نتائج هذه الدراسة تشير إلى أن (1) هناك دقة المعنى في ثلاثة القاموس العربي على الإنترنت وكل القاموس على الانترنت لديه مزايا وعيوب لكل منهما. ولكن هناك أيضا بعض أوجه القصور مثل قصر كتابة الحروف والترجمة. وقد تم المقارنة بالقاموس الذي يحتوي على معايير الجودة العالية وهو قاموس اكبر العربي.

(2) على أساس نتائج البحوث وتحليل دقة المعاني للقواميس العربية على الانترنت التي لديها معايير أفضل ترجمة هي "قاموسقاموس". ونتائج هذه الدراسة تدل أن قاموسقاموس على الانترنت يمكن استخدامها مصدرا للتعليم العربية.

كلمات البحث: قاموس العربية على الانترنت، دقة المعنى، مصدر تعليم اللغة العربية.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat, taufik serta hidayah-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Sholawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena bimbingan beliau kita semua dapat menemukan jalan lurus dan benar.

Skripsi ini dibuat sebagai kelengkapan yang harus diwujudkan oleh setiap mahasiswa yang telah selesai menempuh studi masa akhir di Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Dengan segala kemampuan yang sangat terbatas, penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segenap kerendahan hati pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Nabi Muhammad SAW, selaku Nabi akhir zaman yang selalu kita nantikan syafa'atnya
3. Orang tua tercinta, Ayahanda Abdul Aziz, dan Ibunda Suhairah, yang selalu memberikan motivasi dan dorongan dalam hidup selama ini, terima kasih

sudah membesarkan saya dengan penuh kasih sayang, Kakek H. Nuruddin dan Nenek Hj. Saadah yang selalu memberikan kasih sayang dan doa, adek – adekku M. Ervani Al- Fajri, dan M. Afik yang selalu setia mensupport saya dalam hal apapun.

4. Bapak Prof. KH. Drs. Yudhian K Wahyudi Phd selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
5. Bapak Dr. H. Tasman, MA., selaku Dekan FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
6. Bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.si selaku pembimbing skripsi, yang selalu membantu proses pelaksanaan skripsi ini.
7. Bapak Dr. H Tulus Musthofa, LC, MA selaku dosen penasehat akademik, yang selalu memberikan nasehat yang sangat membangun.
8. Dua orang sahabatku Muhammad Naufal, Afifuddin Chep yang selama 4 tahun ini sudah menemani hari – hariku baik dimeja kuliah, maupun diluar kuliah, tetap kompak dan selalu terbuka dalam hal apapun, semangat terus buat kalian, semoga kebersamaan ini tidak terhenti sampai disini saja, sampai nanti kita sukses bersama dalam segi apapun dan hal apapun, semangat terus buat trio wek wek. Buat teman sebahasaku Mahrus semoga pertemanan yang kita jalani selama ini semakin terjalin dengan erat.
9. Teman – Teman Op Warnet caca 3, Bang Kelik, Mas Toni, mbak Agnes, Afit, Agung, Ratna, Asih, Wahyu, Ayis dan Adi, wabil khusus Amar dan Suroso

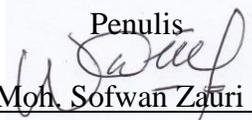
temen sekoplakan makan bareng, jalan bareng, ketawa bareng gojek bareng pokoknya susah senang bareng, selalu memberi semangat satu sama lain.

10. Teman-teman se misi dan satu kekompakan RAMPOE UGM, semangat terus buat Rampoe UGM walaupun saya disana tidaklah lama tapi kalian adalah bagian dari perjalanan hidup saya di Jogja, tetap kompak dan satukan misi kita yaitu memajukan budaya Indonesia keranah Internasional, bangga bisa menjadi salah satu bagian dari keluarga ini, buat teman dan sahabatku di Rampoe dan di hidup saya M. Ridwan, kamu adalah teman terbaikku, sahabat yang selalu memberi semangat dan dorongan yang sangat membangun.
11. Dan semua teman-teman satu jurusan Pendidikan Bahasa Arab Munasib 2012 semangat terus buat kalian terima kasih telah menjadi bagian terindah dalam perjalanan hidup saya selama di Jogja ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena terbatasnya pengetahuan yang dimiliki penulis. Dengan segala kerendahan hati, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan menambah pengetahuan bagi penulis dan juga pembaca sekalian.

WasalamualaikumWr. Wb.

Yogyakarta, 17 Mei 2016

Penulis

Moh. Sofwan Zauri Azizi

NIM.12420093

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PERBAIKAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
PEDOMAN TRANSLITERASI	xvii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Telaah Pustaka	7

E. Landasan Teori	9
F. Metode Penelitian	39
G. Sistematika Penulisan	43

BAB II : GAMBARAN UMUM KAMUS BAHASA ARAB ONLINE

A. Kamus Javakedaton	45
1. Sejarah Singkat	45
2. Profil	46
3. Tujuan	47
4. Layout dan Sistem Navigasi Situs	47
B. Kamus Qaamus	50
1. Sejarah Singkat.....	50
2. Profil.....	51
3. Tujuan	52
4. Layout dan Sistem Navigasi Situs.....	52
C. Kamus KamusArab.....	55
1. Sejarah Singkat	55
2. Profil	56
3. Tujuan	56
4. Layout dan Sistem Navigasi Situs	57

BAB III ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Pengertian Kemampuan Terjemah.....	59
B. Analisis Ketepatan Makna.....	67
C. Pembahasan Hasil Penelitian	89
D. Sumber Pembelajaran Bahasa Arab.....	98

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan.....	105
--------------------	-----

B. Saran-Saran	106
C. Kata Penutup.....	107
DAFTAR PUSTAKA.....	108
LAMPIRAN-LAMPIRAN	112



DAFTAR TABEL

- 1.1 Penerjemahan Kosakata Huruf A, 62
- 1.2 Penerjemahan Kosakata Huruf B, 63
- 1.3 Penerjemahan Kosakata Huruf C, 64
- 1.4 Penerjemahan Kosakata Huruf D, 65
- 1.5 Penerjemahan Kosakata Huruf E, 66
- 1.6 Penerjemahan Kosakata Huruf F, 67
- 1.7 Penerjemahan Kosakata Huruf G, 68
- 1.8 Penerjemahan Kosakata Huruf H, 68
- 1.9 Penerjemahan Kosakata Huruf I, 69
- 1.10 Penerjemahan Kosakata Huruf J, 70
- 1.11 Penerjemahan Kosakata Huruf K, 70
- 1.12 Penerjemahan Kosakata Huruf L, 71
- 1.13 Penerjemahan Kosakata Huruf M, 72
- 1.14 Penerjemahan Kosakata Huruf N, 72
- 1.15 Penerjemahan Kosakata Huruf O, 73
- 1.16 Penerjemahan Kosakata Huruf P, 74
- 1.17 Penerjemahan Kosakata Huruf Q, 74
- 1.18 Penerjemahan Kosakata Huruf R, 75
- 1.19 Penerjemahan Kosakata Huruf S, 76
- 1.20 Penerjemahan Kosakata Huruf T, 76
- 1.21 Penerjemahan Kosakata Huruf U, 77
- 1.22 Penerjemahan Kosakata Huruf V, 77
- 1.23 Penerjemahan Kosakata Huruf W, 78

- 1.24 Penerjemahan Kosakata Huruf X, 78
- 1.25 Penerjemahan Kosakata Huruf Y, 79
- 1.26 Penerjemahan Kosakata Huruf Z, 80



DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1.1 Menu Home, 42
- Gambar 1.2 Terjemahan Indonesia Arab, 43
- Gambar 1.3 Terjemahan Arab – Indonesia, 43
- Gambar 1.4 Terjemah Nama, 43
- Gambar 1.5 Terjemah Angka, 44
- Gambar 1.6 Baca Tulisan Arab, 44
- Gambar 1.7 Widget Random Kamus, 44
- Gambar 1.8 Cara Tulisan Arab, 45
- Gambar 2.1 Menu Home Pada Qaamus, 47
- Gambar 2.2 Menu Terjemahan Indonesia Arab, 48
- Gambar 2.3 Menu Terjemah Nama. 49
- Gambar 2.4 Menu Terjemah Angka, 49
- Gambar 2.5 Peribahasa Bahasa Arab, 50
- Gambar 3.1 Menu Home Dan Terjemah, 52
- Gambar 3.2 Full Text Translation, 52
- Gamabr 3.3 Menu Say It!, 53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran Wawancara
2. Dokumentasi Wawancara
3. Gambar – Gambar
4. Sertifikat



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/u/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan Translitasinya dengan huruf Latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain ‘ ...	koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	.. ‘ ..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ... اِ... اِى	fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ... اِى	Kasrah dan ya	ī	I dan garis di atas
اِ... اِو	ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh :

قَالَ -qāla

قِيلَ - qīla

رَمَى -ramā

يَقُولُ - yaqūlu

4. Ta Marbuṭah

Transliterasi untuk ta marbuṭah ada dua

a) Ta marbuṭah hidup

Ta marbuṭah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan ḍammah, transliterasinya adalah /t/.

b) Ta marbuṭah mati

Ta marbuṭah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- c) Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbuṭah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbuṭah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- rauḍah al-aṭfāl
	- rauḍatul aṭfāl
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- al-Madīnah al-Munawwarah
	- al-Madīnatul- Munawwarah
طَلْحَةَ	- talhah

5. Syaddah (Tasydid)

Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :

رَبَّنَا	- rabbanā	نَزَّلَ	- nazzala
الْبِرِّ	- al-birr	الْحَجُّ	- al-hajju
نُعْمَ	- nu‘ima		

6. Kata Sandang

- a) Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

- b) Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh :

الرَّجُلُ	- ar-rajulu	السَّيِّدَةُ	- as-sayyidatu
الشَّمْسُ	- asy-syamsu	القَلَمُ	- al-qalamu
البَدِيعُ	- al-badī'u	الْجَلَالُ	-al-jalālu

7. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

a) Hamzah di awal :

أَمْرٌ	- umirtu	أَكَلَ	-akala
--------	----------	--------	--------

b) Hamzah di tengah :

تَأْخُذُونَ	- ta'khuzūna	تَأْكُلُونَ	- ta'kulūna
-------------	--------------	-------------	-------------

c) Hamzah di akhir :

شَيْءٌ	- syai'un	النَّوْءُ	- an-nau'u
--------	-----------	-----------	------------

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ - Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - Fa aufū al kailawa al-mīzāna

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh :

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa mā Muhammadun illā rasūl

وَلَقَدْ رَأَاهُ بِالْأَفْقِ الْمُبِينِ - Wa laqad ra'āhubil-ufuqil-mubīni

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamīna

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh :

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ - Naṣrum minallāhi wa fathun qarīb

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا - Lillāhi al-amrujamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ - Wallāhu bikulli syai'in'alīmun

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan bahasa Arab sangat dibutuhkan dewasa ini di Indonesia. Mengingat sedikitnya lembaga pendidikan yang mengajarkan bahasa Arab dibandingkan dengan bahasa asing lainnya di negeri ini yang mayoritas penduduknya muslim dan populasi muslim terbesar di dunia saat ini. Dalam bahasa arab ada empat kemahiran (*māhārdāt*), yaitu *āl-istimā'*, *āl-kālām*, *āl-qirāah*, dan *āl-kitābah*. Dalam mempelajari empat kemahiran tersebut tidak lepas dari sarana pendukung salah satunya adalah kamus.¹

Kamus sendiri memiliki beberapa macam diantaranya adalah kamus umum dan kamus pembelajaran. Kamus umum merupakan kamus yang memuat dalam berbagai macam kata dalam bahasa tertentu beserta maknanya. Sedangkan kamus pembelajaran adalah kamus yang memuat kosakata yang diperlukan atau digunakan dilingkungan pendidikan tingkat dasar menengah dan atas.

Kamus merupakan media untuk memudahkan pencarian arti / terjemah dari suatu kata. Kamus *konvensional* yang berbentuk buku

¹ Abdurrahman bin Ibrahim al-fauzani dkk, *durus āl-daurat āl tadbriyāh li mu'ālim āl-lughāh āl ārabiyyah li ghāiri al-bathiqinā niha. Aljānib al-nāzhari*, (Riyadl : muassāsah al waqf āl islami, 1426 H), hal 26

cenderung monoton, tidak bisa ditambah ataupun diubah, serta membutuhkan waktu yang cukup lama dalam pencarian katanya.

Dalam kamus pembelajaran bahasa arab terdapat pula kamus bahasa arab berupa teori yang berbentuk buku dan ada pula yang bersifat *online* dalam artian menggunakan *internet*. Perkembangan teknologi sekarang ini dapat membawa efek positif diantaranya adalah program kamus online bahasa Arab – Indonesia maupun Indonesia – Arab.

Kamus *online* bahasa arab merupakan kamus yang berbasis web. Sebuah aplikasi web, secara umum didefinisikan sebagai sebuah aplikasi yang menggunakan *browser web* sebagai kliennya.

Dewasa ini telah banyak dikembangkan mesin mesin tarjamah baik itu berbentuk *software* aplikasi maupun mesin tarjamah yang bisa diakses secara online, dan penggunaan kamus bahasa Arab online sangat dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Arab. Hal tersebut disebabkan kamus bahasa khususnya kamus bahasa Arab yang berbentuk buku yang bekembang saat ini masih cukup terbatas, dan kurang memudahkan pengguna dalam mencari arti suatu kata.

Berdasarkan pengertian kamus yang diambil dari kamus besar bahasa Indonesia, *kamus merupakan suatu buku acuan yang memuat kata dan ungkapan yang disusun menurut abjad berikut keterangan tentang maknanya, pemakaiannya, atau terjemahannya.*² Tidak hanya keterangan mengenai sebuah kata yang terdapat dalam kamus, kamus tertentu

² <http://kbbi.web.id/kamus> diakses pada hari sabtu 12 maret 2016 pada pukul 11.58

menyertakan gambar atau ilustrasi yang mendeskripsikan suatu kata. Selain itu, ada juga kamus yang dilengkapi dengan tanda dan lambang untuk istilah – istilah pada bidang ilmu tertentu. Bahkan, bahasa isyarat untuk tuna rungu pun tersedia pada beberapa kamus.

Seiring dengan kemajuan zaman yang membuat orang semakin ingin bersikap *praktis* dan *efektif*, saat ini kamus tak hanya berbentuk sebuah buku yang harus dibawa – bawa. Namun, kamus pun telah hadir dalam bentuk online, misalnya kamus bahasa arab online. Pengguna kamus online tentu sangat membantu bagi siapapun karena praktis dan tidak perlu membawa kamus yang bisanya berbobot berat

Kamus bahasa Arab online tentu saja memiliki manfaat yang besar bagi siapapun yang membutuhkannya. Pada umumnya kamus bahasa arab online akan dibutuhkan oleh para mahasiswa jurusan bahasa Arab, para profesi penerjemah bahasa, para pembuat iklan atau (*copy writer*), dan juga para penyuka bahasa Arab.

Kamus bahasa Arab online tentu berguna bagi para mahasiswa jurusan sastra Arab. Biasanya, para mahasiswa diberikan tugas berupa makalah atau melakukan prentasi menngunakan bahasa Arab. Untuk mengalih bahasakannya,. Pastinya para mahasiswa membutuhkan kamus bahasa Arab.

Bagi profesi penerjemah, mempunyai sebuah kamus bahasa asing yang sudah menjadi syarat mutlak dan merupakan alat bantu bagi pekerjaan mereka. Dalam sebuah kamus bahasa asing, banyak sekali

terdapat susunan kata, bahasa, frasa, dan juga kosakata yang akan membantu para penerjemah dalam mengerjakan pekerjaannya. Ketika penerjemah menemukan kata yang asing, penerjemah bisa membuka kamus dan melihat arti harfiah kata yang bersangkutan.³

Kamus bahasa Arab online dapat dengan mudah anda dapatkan di dunia maya. Hanya dibutuhkan koneksi internet untuk membuat kita terhubung dan dapat mengakses kamus bahasa arab tersebut. Kamus bahasa arab online lebih praktis dan mudah dalam penggunaannya. Kita tinggal memasukkan kata yang sulit di kolom kata yang sudah disediakan, atau memasukkkan kalimat bahasa arab pada kolom yang tersedia. Kemudian tinggal menekan tombol terjemah yang ada di kamus, dalam sekejap, barisan terjemah kalimat ataupun kata yang ingin dialih-bahasakan akan langsung tersedia. Hal ini tentu akan lebih singkat daripada membuka kamus dalam bentuk buku.

Banyaknya para penyedia layanan kamus bahasa arab secara online tentu bisa menjadi alternatif bagi kita untuk memutuskan mana kamus bahasa arab yang lengkap dan tepat. Ada penyedia layanan kamus bahasa arab yang memberikan beberapa terjemahan bahasa, misalnya terjemahan dari kata atau kalimat bahasa Arab ke bahasa Indonesia, bahasa Arab ke bahasa Inggris, bahasa Arab ke bahasa Mandarin dan sebagainya.

Terdapat banyak sekali situs penyedia kamus bahasa Arab online , akan tetapi penulis hanya menganalisa tiga situs penyedia kamus bahasa

³ <http://www.anneahira.com/kamus-bahasa-arab-online.html>. Diakses pada hari sabtu 12 maret 2016 pukul 11.00

Arab online diantaranya adalah yang *pertama* www.qaamus.com yang *kedua* www.kamus.javakedaton.com dan yang *ketiga* adalah www.kamusarab.com. Dalam penelitian ini penulis sudah melakukan first research terhadap ketiga kamus bahasa Arab online tersebut, dan hasil dari penelitian awal ini peneliti menemukan beberapa kesalahan yang terjadi pada kamus online tersebut. Salah satunya adalah pada penerjemahan kata “rumah” dalam www.qaamus.com dan www.kamusarab.com penerjemahan kata rumah adalah *Sofhāh Ronisiyāh*, sementara dalam kamus besar bahasa Arab kata rumah hanya ada beberapa artian diantaranya adalah *mānzil, bāit, dāar dan māasakan*. Dan di kamus online www.javakedaton.com kata rumah berarti bait. Oleh karena itu penulis tertarik untuk meneliti dalam ketiga kamus online bahasa arab tersebut manakah yang lebih tepat dari ketiga kamus online bahasa Arab itu dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran bahasa Arab. Dan penelitian ini dituangkan dalam sebuah judul skripsi yaitu *Bahasa Arab Online Sebagai Sumber Pembelajaran Bahasa Arab*.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah diatas, ada beberapa rumusan masalah yang penulis peroleh yaitu :

1. Bagaimana tingkat ketepatan makna atau terjemah pada ketiga kamus bahasa Arab online tersebut?
2. Manakah dari ketiga situs penyedia kamus bahasa Arab online itu yang lebih tepat sebagai sumber pembelajaran bahasa Arab?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini mempunyai tujuan sebagai berikut :

- a. Mengetahui ketepatan makna atau terjemah terhadap ketiga bahasa Arab online tersebut.
- b. Dapat menjadikan dari ketiga kamus online bahasa Arab tersebut sebagai sumber pembelajaran bahasa Arab.

2. Kegunaan Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini, baik secara teoritis maupun praktis adalah sebagai berikut :

A. Secara teoritis

1. Penelitian ini diharapkan menambah atau memperkaya khasanah pengetahuan perkamusan, dan juga mengetahui ketepatan makna dari ketiga kamus bahasa Arab online tersebut.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi siapa saja yang tertarik ingin mempelajari tentang kamus bahasa Arab online.
3. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan rujukan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian terhadap kamus bahasa Arab dengan permasalahan yang lebih luas.

B. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan materi sebagai tambahan wawasan terhadap kamus bahasa Arab khususnya kamus bahasa Arab online kepada mahasiswa khususnya jurusan bahasa maupun pendidikan bahasa Arab agar bias dijadikan sumber pembelajaran bahasa Arab.

D. Telaah Pustaka

Tinjauan pustaka berfungsi untuk mengetahui berbagai literatur hasil penelitian sebelumnya yang relevan atau memiliki keterkaitan dengan fokus permasalahan yang akan diteliti⁴. Hal ini dimaksudkan untuk menghindari adanya plagiasi dalam sebuah karya tulis.

Penulis hanya menemukan beberapa literatur yang mempunyai keterkaitan dengan penelitian ini. Berdasarkan penelusuran yang dilakukan oleh penulis yang masih terbatas terutama di UPT Perpustakaan dan lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan penulis hanya menemukan beberapa literature yang terkait.

Pertama skripsi yang ditulis oleh Irwanti Thohir yang berjudul Penggunaan Kamus Bahasa Arab di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2011. Dalam penelitian ini Irwanti menelusuri dan membahas mengenai dipergunakannya kamus dalam proses pembelajaran. Dalam penelitian ini Irwanti juga membahas tentang hasil analisis

⁴ Tim penyusun, Pedoman penulisan skripsi mahasiswa jurusan PBA Fakultas Tarbiyah, (Yogyakarta : Fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga,2006), hlm 13

mengenai penggunaan dan penguasaan kamus bahasa Arab dikalangan mahasiswa jurusan pendidikan bahasa Arab serta implikasi dari penggunaan kamus bahasa Arab terhadap kemampuan bahasa Arab mereka.⁵

Kedua skripsi berjudul *Tarjamah al-amtsal al-maujudah Fi Qāāmus al-munjid* : dirasah tarjamah bi al-madkhal al tsaqafi oleh Ratna Erlin Listianingsih. Bahasan dalam penelitian ini adalah mengenai analisis terhadap peribahasa dalam bab *Faraidh al Adab* oleh Louis Ma'luf yang disatukan dalam kamus al-munjid. Penelitian ini menggunakan pendekatan budaya dalam analisisnya. Salah satu bentuk analisis dalam penelitian ini adalah pemadanan antara peribahasa bahasa arab dengan peribahasa Indonesia. Penelitian ini beresifat literal.⁶

Untuk skripsi yang ketiga kali ini berasal dari luar ruang lingkup Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, melainkan berasal dari Universitas Negeri Yogyakarta. Dalam penulisan skripsi yang berjudul *Analisis Lema Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Ika kurniasih menganalisis tipe lema yang terdapat dalam kamus bahasa Indonesia, mikrostruktur yang terdapat pada masing – masing lema kamus

⁵ Irwanti Thohir. Skripsi. *Penggunaan Kamus Bahasa Arab di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan* (UIN Sunan Kalijaga : 2011).

⁶ Ratna Erlin Listianingsih, *tarjamah al- amstal al maujudah fi qamus al-munjid dirasah tarjamah bi al makhdal al tsaqofi*, skripsi, *Fakultas Adab* (Yogyakarta : UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga, 2008)

bahasa Indonesia untuk pelajar, dan juga menganalisis tipe definisi lema kamus bahasa Indonesia untuk pelajar.⁷

Keempat merupakan sebuah makalah yang berjudul Sistematika Penyusunan Kamus berdasarkan Entri, Jumlah Bahasa, Dan Masa/Periode, pada makalah yang ditulis oleh luman hakim dan rizka ini membahas tentang keberagaman sistematika penyusunan kamus.⁸

Dari beberapa tinjauan pustaka yang telah dilakukan oleh penulis walau masih sangat terbatas, penulis dapat menuliskan disini bahwasanya penelitian yang dilakukan oleh penulis berbeda dengan tulisan dan penelitian yang telah disebutkan diatas walaupun mungkin ini bukanlah yang pertama dilakukan. Penelitian penulis ini memfokuskan mengenai Kamus bahasa arab online sebagai sumber pembelajaran bahasa Arab, yang sejauh ini belum penulis temukan di perpustakaan UIN Sunan Kalijaga yang membahas masalah ini.

E. Landasan Teori

1. Kamus

Kamus adalah sejenis buku rujukan yang menerangkan makna kata- kata. Ia berfungsi untuk membantu seseorang mengenai perkataan baru. Selain menerangkan maksud kata, kamus juga mungkin mempunyai pedoman sebutan, asal usul (etimologi) sesuatu perkataan dan juga contoh penggunaan bagi sesuatu perkataan. Untuk

⁷ Ika Kurniasih skripsi, *Analisis Lema Analisis Lema Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Universitas Negeri Yogyakarta (2014)

⁸ Lukman Hakim Dan Rizka *Sistematika Penyusunan Kamus berdasarkan Entri, Jumlah Bahasa, Dan Masa/Periode (makalah)*hlm 12

memperjelas kadang kala terdapat juga ilustrasi didalam kamus. Biasanya hal ini terdapat dalam kamus bahasa perancis.⁹

Kata kamus diserap dari bahasa Arab Qāāmus, dengan bentuk jamaknya Qawamis. Istilah ini mempunyai padanan kata yaitu mu'jam. Seperti yang tertulis dalam penjelasan pada kamus – kamus Arab, kedua kata tersebut mempunyai pengertian yang sama atau sinonim.¹⁰ Secara bahasa, kata Qāāmus dalam bahasa Arab berarti samudra yang dalam. Kata arab itu sendiri berasal dari kata yunani okeanos yang juga berarti samudra. Sejarah kata tersebut memperlihatkan dengan jelas makna dasar yang terkandung dalam kata kamus, yaitu wadah pengetahuan, khususnya mengenai pengetahuan bahasa, yang tidak terhingga dalam dan luasnya.¹¹ Dewasa ini kamus merupakan khazanah yang memuat perbendaharaan kata suatu bahasa, yang secara ideal tidak terbatas jumlahnya.

A. Jenis – Jenis kamus

1. Berdsarkan penggunaan bahasa

Kamus biasa ditulis dalam satu atau lebih dari satu bahasa.

Dengan itu kamus bias dibagi menjadi beberapa jenis yaitu :

a) Kamus eksa bahasa

⁹ Kamus Bahasa “<http://id.wikipedia.org/wiki/kamus/>.. diakses pada tanggal 22 maret 2016

¹⁰ Hisyam Zaini, Alkhalil dan *perannya dalam perkembangan kamus Arab, Makalah Dosen jurusan bahasa dan sastra Arab*, (Yogyakarta : fakultas adab UIN Sunan Kalijaga, 2008) td

¹¹ Kamus Bahasa “<http://id.wikipedia.org/wiki/kamus/>.. diakses pada hari kamis 2 april pukul 13.30

Kamus ini hanya menggunakan satu bahasa. Kata – kata yang dijelaskan dan penjelasannya terdiri dari bahasa yang sama. Kamus ini mempunyai perbedaan yang jelas dengan kamus dwibahasa karena penyusunan dibuat berdsarkan makna pembuktian data korpus. Definisi makna kata-kata berdsarkan makna yang diberikan dalam bentuk contoh kalimat yang mengandung kata kata terkait. Contoh kamus eksabahasa Kamus Besar Bahasa Indonesia (di Indonesia) dan kamus dewan (di Malaysia).

b) Kamus Dwi Bahasa

Kamus ini menggunakan dua bahasa,yakni, kata dengan bahasa yang dikamuskan diberi padanan atau penjelasannya menggunakan bahasa lainnya. Contohnya : kamus inggris – Indonesia, kamus dwibahasa *oxford* fajar (inggris – melayu; melayu inggris).

c) Kamus aneka bahasa

Kamus ini sekurang kurangnya menggunakan tiga bahasa atau lebih. Misalnya, kata bahaasa melayu bahasa inggris dan bahasa mandarin secara serentak. Contoh bagi kamus aneka bahasa ialah kamus Melayu-cina-inggris pelangi susunan Yuen Boon Chan pada tahun 2004.¹²

¹² Abdul Chaer, *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia* (Jakarta : Rineka Cipata, 2007) hlm 196-198

d) Berdasarkan isi dan ukuran

Kamus biasa muncul dalam berbagai isi dan ukuran. Diterbitkannya kamus tersebut adalah untuk memenuhi kebutuhan kalangan tertentu. Contohnya, kalangan pelajar sekolah memerlukan kamus berukuran kecil untuk memudahkan mereka membawa kamus kesekolah. Secara umum berdasarkan ukurannya kamus dapat dibagi menjadi 3 jenis :

1. Kamus mini

Sekarang ini sebenarnya susah untuk menjumpai kamus jenis ini. Kamus ini dikenal juga dengan istilah kamus saku karena dapat disimpan dalam saku. Tebalnya kurang dari 2cm.

2. Kamus kecil

Kamus berukuran kecil yang biasa dijumpai merupakan kamus yang mudah dibawa.

3. Kamus besar

Kamus ini memuatkan segala leksikal yang terdapat dalam satu bahasa. Setiap perkataannya dijelaskan secara lengkap. Biasanya memiliki ukuran yang besar dan tidak sesuai untuk dibawa kesana kesini. Contoh : kamus besar bahasa Indonesia.

4. Kamus Istimewa

Kamus istimewa merujuk kepada kamus yang mempunyai fungsi secara khusus, Contoh :

a. Kamus Istilah

Kamus ini berisi istilah – istilah khusus dalam bidang tertentu. Fungsinya adalah untuk kegunaan ilmiah. Contohnya ialah kamus istilah fiqh

b. Kamus etimologi

Kamus yang menerangkan asal usul sesuatu perkataan dan maksud asalnya.

c. Kamus terjemahan

Kamus yang menyediakan kata searti bahasa asing untuk satu bahasa sasaran. Kegunaannya adalah untuk membantu para penerjemah.

d. Kamus kolokasi

Kamus yang menerangkan tentang padanan kata, contohnya kata “terdiri” yang selalu berpadanan dengan “dari” atau “atas”

e. Kamus peribahasa atau simpulan bahasa

Kamus yang menerangkan maksud sesuatu peribahasa/simpulan bahasa. Selain digunakan sebagai rujukan kamus ini juga sesuai untuk dibaca dengan tujuan keindahan.

B. Macam - Macam Kamus

1. Kamus Umum

Kamus umum adalah kamus yang memuat kata – kata yang digunakan dalam berbagai ragam bahasa dengan keterangan makna dan penggunaannya, dengan menghindari istilah teknis atau kata yang digunakan dalam lingkungan terbatas.

2. Kamus Pembelajaran

Kamus ini memuat bidang pembelajaran, berkaitan dengan itu kamus ini telah menyajikan istilah – istilah yang berkaitan dengan pembelajaran. Istilah – istilah yang tersaji itu disusun dengan sistem alfabetis yang didefinisikan secara singkat dan padat. Istilah yang tercakup dalam kamus ini terdiri atas singkatan, akronim, dan kata yang berkaitan dengan bahasa Indonesia atau asing.¹³

a. Kriteria Kamus Pembelajaran

Ada beberapa hal yang semestinya dipenuhi oleh sebuah kamus pembelajaran, yaitu bentuk fonemis sebuah kata, struktur morfologi

¹³ <http://nurmaliaandriani95.blogspot.co.id/2013/09/tentang-kata-pengertian-makna-bentuk.html> diakses pada hari minggu 27 maret 2016

kata, aneka perubahan sintaksis yang mungkin dialami oleh kata itu dan aneka makna yang ditimbulkannya, serta makna – makna terkandung didalamnya.

Beberapa criteria kelengkapan kamus pembelajaran yang ideal, paling tidak ia mencakup beberapa hal, yaitu :

1. Terdapat symbol sederhana yang menerangkan cara pelafalan kata yang di jadikan lema atau entri.
2. Pemakaian definisi kamus pembelajaran yang baik dan mudah.
3. Penyajian kata paling dasar, lalu diikuti dengan kata bentukan lainnya, mulai dari afiksasi yang paling sederhana hingga yang paling kompleks.
4. Penyajian ungkapan dan istilah dalam pembelajaran mempunyai frekuensi pemakaiannya sangat tinggi.
5. Penyajian informasi kebudayaan dan perdaban.
6. Penyajian kata pengantar berkenaan dengan khalayak sasaran kamus, cara pemakaian kamus, dan kaidah kaidah bahasa yang paling pokok.¹⁴

3. Cara penyusunan kamus

Penyusunan kamus merupakan suatu pekerjaan yang berat.

Biasanya ia dilakukan secara bertahap dan disusun secar

¹⁴ H.R. Taufikurrahman *Leksikologi Bahasa Arab* (Malang : UIN Malang Press, 2008) hlm 142 -143

berkelompok (team work). Secara umum, penyusunan kamus akan melalui beberapa seperti dibawah ini :

- Perancangan Kamus
- Pembinaan data korpus
- Pengisihan dan pengabjadan kata
- Pengolahan data
- Pemberian makna

A. Perancangan kamus

Pada peringkat ini, penyusun kamus harus menentukan perkara seperti dibawah :

- a. Tujuan penyusunan kamus
- b. Pendekatan kerja
- c. Selepas itu, penyusun kamus akan mulai mengumpulkan bahan – bahan yang diperlukan seperti pasukan penyusunnya, modal, computer dan peralatan lain.

B. Pembinaan data korpus

Hanya kata-kata yang penuh digunakan oleh masyarakat akan dimasukkan kedalam kamus. Maka dengan itu pasukan penyusun kamus akan membaca sejumlah karya untuk mendapatkan kata – kata kutipan yang akan dimasukkan kedalam

kamus nanti. Kata kata ini akan dicatat kedalam kartu, satu kata satu kartu,dan kartu – kartu ini disusun mengikuti urutan abjad. Semua kata kata ini yang pernah muncul dalam karya yang terbaca akan dicatat.pekerjaan ini merupakan pekerjaan yang berat, tetapi pada zaman sekarang ini dipermudah dengan bantuan computer.

C. Pengisihan dan pengabjadan kata

Prosedur ini merupakn prosedur yang sangat penting. Setiap kata yang telah dicatat akan disusun menurut abjad. Jika tidak, maka kamus tersebut menjadi tidak berguna karena akan sulit untuk mnecari arti suatu kata. Secara manual, kerja ini dapat dilakukan dengan mecatat kata-kata kutipan di dalam kartu. Satu kata satu nkartu, supaya kata kata ini dapat disusun dengan mudah. Setelah itu kartu kartu ini akan disimpan dalam catalog.

D. Pengolahan data

Setelah kata-kata dikumpulkan dan diabjatkan, maka data ini harus dianalisis. Pada peringkat ini penyusun kamus akan mengklasifikasikan kata-kata ini kepada :

1. Kata kata yang lewah atau tidak perlu
2. Kata kata baru
3. Kata kata neologisme (kata-kata abaru yang jarang digunakan)
4. Kata-kata yang mengalami perubahan makna

5. Selepas itu penyusunan kamus akan membuang kata-kata yang lewah, mendokumentasikan kata-kata neologisme, dan mengambil kata-kata baru dan kata-kata yang mengalami perubahan makna keperingkat pemberian makna.

E. Pemberian makna

Pemberian makna bermaksud menjelaskan makna suatu kata. Ini dapat dilakukan dengan menggunakan ilmu semantic dan pragmatic. Penyusun kamus dapat menggunakan bahan rujukan seperti kamus yang sudah ada, daftar istilah, dan sebagainya untuk mencari maksud sesuatu kata.¹⁵

2. Kamus Bahasa Arab

Istilah mu'jam lebih sering digunakan oleh para ahli bahasa untuk menyebutkan kamus, khususnya kamus bahasa Arab. Tidak diketahui secara pasti kapan istilah mu'jam mulai dipakai dan siapa yang pertama kali menggunakannya.¹⁶ Namun demikian, peninggalan karya –karya para ulama yang masih biasa dijumpai menyebutkan bahwa para ahli hadis lah yang konon awal mulanya menggunakan istilah mu'jami ini.¹⁷

Sama halnya dengan definisi kamus diatas kamus bahasa Arab ini juga dibagi menjadi dua bagian yaitu :

¹⁵ Kamus Bahasa "<http://id.wikipedia.org/wiki/kamus/>..

¹⁶ Hisyam Zaini *Al khalil* hlm 5

¹⁷ DR. Emil *Ya'qub, al mu'jam al lughah al-lughawiyah al arabiyah*, (Beirut: dar ast-tsaqafa al islamiyah)hlm 45

a. Kamus Umum Bahasa Arab

Buku yang memuat sejumlah besar kosakata bahasa Arab yang disertai dengan penjelasannya, dan interpretasi atau penafsiran makna dari kosakata tersebut yang semua isinya disusun dengan sistematika tertentu, baik berdasarkan huruf hijaiya (lafal) dan makna.¹⁸

b. Kamus Pembelajaran bahasa Arab

Kamus ini memuat bidang pembelajaran bahasa Arab, berkaitan dengan itu kamus ini telah menyajikan istilah – istilah yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Arab. Istilah – istilah yang tersaji itu disusun dengan sistem alfabetis yang didefinisikan secara singkat dan padat. Istilah yang tercakup dalam kamus ini terdiri atas singkatan, akronim, dan kata yang berkaitan dengan bahasa Arab atau asing.

Sejarah munculnya kamus bahasa arab dilator belakangi oleh beberapa factor. Akan tetapi menurut pendapat DR. Emil Badi, Ya'qub bahwa factor utama yang mendorong muunculnya kamus bahasa arab terhadap penjelasan arti kata – kata yang ada dalam Al-Quran serta keinginan untuk menjaganya dari kesalahan ucap atau kesalahan arti.¹⁹

Akan tetapi tidak dipungkiri pula bahwa para ulama Arab yang telah membuka jalan bagi penulisan kamus Arab ini. Dengan mendatangi masyarakat Badui dipedalaman padang pasir guna mendapatkan bahasa

¹⁸ H.R Taufikurrahman, MA. *Buku Leksikologi Bahasa Arab*, hlm 23

¹⁹ DR. Emil Ya'qub, *al mu'jam al lughah al-lughawiyah al arabiyah* hlm 26

Arab yang masih asli. Dan didalam mengumpulkan kata kata yang akan ditulis, mereka mengambil dari berbagai sumber, diantaranya adalah :

1. Hadist nabi Saw. Yang telah diajamin kebenarannya
2. Puisi puisi yang muncul pada masa jahiliyah atau masa masa awal pertumbuhan islam.
3. Bahasa yang ada pada masyarakat badui.
4. Buku – buku dan risalah risalah yang oleh para ulama ulama terdahulu.²⁰

1. Macam-macam Kamus Bahasa Arab

Berdasarkan luas ruang lingkup isinya, kamus dibedakan dalam beberapa jenis. Ada kamus umum, dan kamus khusus yang biasa disebut dengan kamus istilah. Ada kamus ekabahasa, dwibahasa, dan bahkan ada pula kamus multibahasa. Ada kamus baku, kamus kata asing (serapan) dan kamus pelajaran.

- a. Kamus umum adalah kamus yang memuat segala macam kata dalam bahasa tertentu beserta maknanya. Kamus dalam bahasa Arab-Indonesia, misalnya *Kamus Arab-Indonesia* karya Mahmud Yunus, kamus berbahasa Arab, *Al-Munjid fi āl-Alam* karya Abu Luis, *Lisān āl-Arāb* karya Ibnu Manzhum, *ār-Raid* karya Lembaga Bahasa Mesir, *āl-Mishbāh āl-Munir* karya Abu

²⁰ DR. Hikmat Kasyli Fawaz, *Kitab al-‘ayn Dirasat wa tahlil wanaqd*(Beirut : dar al kutub al ilmiyah 1996) hlm 27-28

al-Abbās, *āl-Mu'jām āl-Wāsith* karya Lembaga Bahasa Kairo, dll.

- b. Kamus khusus atau istilah adalah kamus yang hanya memuat kata-kata dan makna konsepnya dari bidang tertentu. Misalnya, *Qomus āl-Fādz āl-Qur'ān* karya Abdullah Abbas an-Nadwi, *Mu'jām Ghorib āl-Fiqh* karya Muhammad SAW Fu'ad Abdul Baqi, *āl-Qomus āl-Fiqh* karya Sa'di Abu Jaib, *Qomus 'Ilm ān-Nāfs* karya Hamid Abdussalam Zahran, *Mu'jām Mātan āl-Lughoh* karya Ahmad Ridlo, dan *Qomus 'Ilmāl-Ijtima* karya A.Z. Badawi.
- c. Kamus ekabahasa atau kamus monolingual adalah kamus yang memuat daftar kata bahasa tertentu disertai keterangan tentang makna dan contoh penggunaannya dalam bahasa yang sama. Misalnya, kamus *Al-Munjid fī āl-Alām*, *Lisān al-Arāb*, *ar-Rāid*, dan *al-Qomus āl-Fiqh* dapat disebut kamus ekabahasa.
- d. Kamus dwibahasa atau kamus bilingual adalah kamus yang memuat daftar kata bahasa tertentu disertai bilingual adalah kamus yang makna dan contoh penggunaannya dalam bahasa lain yang merupakan bahasa sasaran. Misalnya, *al-Munawwir* karya Ahmad W. Munawwir, *Kamus Arab-Indonesia* karya Mahmud Yunus, *āl-Maurid al-Shāgir* karya Munir al-Ba'labki dan *al-Mughni al-Kābir* karya Hasan Sa'id al-Karami dari bahasa Arab ke bahasa Inggris. Maksud utama kamus ini

adalah untuk menerjemahkan kata-kata suatu bahasa ke dalam bahasa lain.

- e. Kamus anekabahasa atau kamus multilingual merupakan kamus yang memuat daftar kata dengan keterangan tentang makna dan penggunaannya dalam lebih dari dua bahasa. Misalnya, *Kamus Indonesia-Arab-Inggris* karya Abdullah bin Nuh dan Omar Bakky, *al-Mujām al-Fālsafi* (Arab, Inggris, Perancis, Jerman, dan Latin) karya Abdul Mun'im al-Hifhi, dan *Qomus 'Ilm āl-Ijtima* (Arab, Inggris, dan Perancis) karya A.Z. Badawi.
- f. Kamus baku merupakan kamus yang memuat kata-kata standar bahasa pada waktu tertentu yang disusun dalam bentuk daftar kata, lengkap dengan segala nuansa maknanya. Nuansa makna kata-kata diuraikan dalam bentuk disiplin, deskripsi, contoh, sinonim, atau paraphrase, berikut pemakaiannya. Misalnya, *Lisan āl-Arab* dan *āl-Shāhah* termasuk kategori kamus baku bahasa Arab.
- g. Kamus pelajar adalah kamus yang memuat kosakata yang diperlukan atau digunakan di lingkungan pendidikan tingkat dasar dan menengah. Misalnya, dalam khazanah kamus Arab, *āl-Qomus āl-Syāmil* (Arab-Inggris) karya Abdul Hayyi Ahmad as-Salabi, *Māuridal-Sāghir* (Arab-Inggris) karya Munir al-Ba'labki, *Mu'jām āl-Thalib* (Arab-Inggris) karya George Hamam al-Juwainy. Dalam khazanah kamus Indonesia, *Kamus Arab-Indonesia* karya Mahmud Yunus, dan *Kamus Indonesia-Arab-Inggris* karya Abdullah bin Nuh dan Omar Bakky.

2. Fungsi Kamus dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Kamus merupakan kebudayaan tulis atau kebudayaan cetak. Karena tuntutan keperluan yang lebih, manusia berupaya keras menciptakan alat untuk dapat memahami bahasa asing agar terjalin komunikasi yang lebih baik dengan yang berlainan bahasa. Kamus bukan sekedar pencatat atau perekam makna kata, peranannya lebih penting daripada sekedar alat.

Kamus dapat menyimpan kekayaan bahasa sebuah bangsa yang mungkin tidak dapat disimpan di dalam memori manusia.

Kamus merupakan "jantung" studi bahasa, termasuk bahasa Arab, sebab hampir mustahil belajar bahasa asing tanpa menggunakan kamus. Kamus bahasa Arab berfungsi untuk memudahkan dalam memahami makna Al-Qur'an, membaca kitab kuning yang berbahasa Arab gundul, dan berkomunikasi dengan orang-orang yang berbahasa Arab. Kamus merupakan alat bantu yang wajib untuk dapat memahami kata-kata, kalimat, bahkan susunan kalimat yang sulit dipahami, karena setiap disiplin ilmu memiliki istilah-istilah khusus.

3. Cara Penggunaan Kamus Bahasa Arab

Dalam beberapa kamus dalam penggunaannya ada yang memerlukan ilmu sharaf yaitu ilmu yang mempelajari perubahan kata. Namun ada pula beberapa kamus yang disusun dengan praktis

sehingga tidak memerlukan pemahaman ilmu sharaf dahulu. Sebelum membuka kamus hendaknya untuk mengikuti kiat praktis penggunaan kamus yaitu :

- a. Carilah kamus yang sesuai dengan disiplin ilmu yang dibaca karena hal ini dapat menambah dan memperluas pengetahuan tentang kata yang dicari sesuai dengan istilah-istilah yang lazim digunakan dalam kamus.
- b. Bacalah secara seksama terlebih dahulu bagian depan kamus untuk mempermudah pemanfaatan dan penemuan kata yang dicari.
- c. Perhatikan bentuk kata yang dicari dengan seksama.
 1. Untuk kamus yang memerlukan ilmu sharaf, kamus tersebut mencari kata pertamanya dengan menggunakan fi'il madhi. Jika bentuk katanya masa lampau (madhi), pencarian dapat dilakukan secara langsung. Tetapi, jika bentuknya bukan madhi, misalkan "maktuubun", maka dicari fi'il madhi-nya yaitu "kataba". Lihat huruf pertamanya yaitu "kaf", baru telusuri ke huruf selanjutnya hingga terbentuk kata "kataba".
 2. Untuk kamus yang tidak memerlukan ilmu sharaf, untuk menggunakan kamus ini tidak perlu mengenal kata dasar kalimat tersebut. Langsung saja cari kata bahasa Arabnya. Misalnya, "Maktuubun", maka langsung saja mencari

huruf pertamanya yaitu “Mim” dan kata selanjutnya “ma-k-tuu-bun”. Dengan kamus ini tidak perlu mempelajari ilmu sharaf terlebih dahulu, karena dapat secara langsung mencari arti dari bahasa Arab yang akan dicari artinya.

d. Dalam beberapa kamus Arab terdapat singkatan-singkatan yang harus difahami, misalnya :

1. Jika singkatannya huruf “jim”, maksudnya adalah jamak yaitu kata yang menunjukkan jumlah yang banyak
2. Jika singkatan huruf “mim”, maksudnya adalah muannats
3. Jika singkatan “dal kha”, maksudnya kata tersebut adalah kata asing.

e. Jangan terlalu cepat memilih pengertian (definisi) bandingkan dengan pengertian yang ada dan cocok dengan bentuk yang dibaca. Karena dalam kamus biasanya memiliki banyak makna.

f. Perhatikan contoh kalimat karena contoh kalimat akan dapat memperjelas pengertian yang dicari.

g. Kata dan makna yang ditemukan dicatat untuk menjadi khazanah dan akan menambah pengetahuan kebahasaan guna memahami berbagai disiplin bahasa.²¹

²¹ Wahab, Muhibil Abdul. 2009. *Bahasa Arab-Kamus-Studi dan Pengajaran*. Jakarta; Jurnal Mimbar Ilmiah Universitas Islam Jakarta.

3. Teori Terjemah / Makna

Kata terjemah berasal dari bahasa arab *tarjamah* yang diadopsi kedalam bahasa Indonesia menjadi terjamah atau tarjamah. Menurut asal katanya kata tersebut mengandung arti : menjelaskan dengan bahasa lain atau memindahkan makna dari satu bahasa ke bahasa yang lain. Dalam kamus umum bahasa Indonesia disebutkan terjemah = terjemahan salinan suatu bahasa kepada bahasa lain. Menterjemahkan berarti menyalin atau memindahkan dari satu bahasa lain.

Secara definitif terjemah adalah suatu pengalihan pesan yang terdapat di dalam teks bahasa pertama atau bahasa sumber (source language) dengan padanannya didalam bahasa kedua atau bahasa sasaran (target language). Dalam the new oxford dictionary of English disebutkan The proces of translating word or text from one language into another.²²

Dari dua pengertian tadi terlihat ada dua kata kunci dalam kegiatan terjemah; teks dan padanan. Yang dimaksud *teks* di sini adalah teks dalam pengertian yang luas bisa berarti wacana atau juga satuan bahasa yang paling lengkap bisa berupatulisian ataupun lisan. Kemudian yang dimaksud dengan *padanan* juga dalam pengertian yang luas, bukan saja padanan kata per kata atau frase-per frase melainkan mencakup juga makna. Makna tersebut mencakup semua pengertian; makna sentral

²² *The New Oxford Dictionary of English on CD-ROM.*

atau makna denotatif dan makna konotatif serta makna kiasan (transferred meaning) serta makna gramatikal.

Jadi terjemah dalam pandangan ini berarti proses pemindahan kata atau teks dari suatu bahasa ke bahasa lain dengan jalan mencari padanan maknanya. Dari sini jelas bahwa kegiatan terjemahan adalah kegiatan yang menuntut kemahiran dua bahasa, atau dalam istilah linguistiknya disebut *bilingual*. Merupakan bentuk nyata dari kontak dua bahasa dilakukan oleh seseorang. Walaupun sebagaimana yang disesalkan oleh Georges Mounin, sebuah aktivitas yang ada dan berjalan namun para linguis tidak pernah memasukkannya dalam bahasan mereka, mereka lebih disibukkan oleh struktur kata, bentuk dan gramatika bahasa, sedangkan masalah terjemah masih tetap terabaikan. Namun pengertian di atas jika dihubungkan dengan perdebatan para linguis tentang ada dan tidaknya kegiatan terjemah, maka untuk memberikan batasan dari kegiatan salin- menyalin dari suatu naskah atau ujaran dalam bahasa tertentu kepada bahasa lain, nampaknya definisi terjemah yang menyatakan bahwa terjemah adalah *menjelaskan sesuatu yang dikandung bahasa tertentu dengan bahasa yang lain* akan lebih tepat. Hingga pembahasan tentang terjemah berada di luar perdebatan tadi, karena sifatnya *menjelaskan*.

Kurangnya perhatian para linguis terhadap terjemah bukan berarti bahwa terjemah tidak memiliki teori, dalam prakteknya banyak profesional terjemah menuangkan pengalamannya dalam menterjemah

sebagai langkah-langkah dari kegiatan tersebut.

E.A. Nida dan Taber seperti yang dikutip Harimurti Kridalaksana maupun Suhendra Yusuf memberikan bahasa terjemah sebagai memindahkan suatu amanat dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran dengan pertama-tama mengungkapkan maknanya dan kedua mengungkapkan gaya bahasanya. *Translating consists in reproducting in the receptor language the closest natural equivalent of the source language message, first in terms of meaning and secondly in terms of style.*²³

Pengertian dari Nida di atas menunjuk pada dua kata makna dan gaya yang memberikan batas amanat terjemahan, jadi bukan hanya sekedar makna yang harus diterjemahkan tapi gaya bahasa juga menjadi amanat yang harus diterjemahkan. Namun barangkali harus diberikan catatan di sini bahwa penterjemahan gaya tersebut tidak berarti penterjemahan harus bersifat harfiah, karena jika itu dilakukan, yang terjadi justru hilangnya gaya asli. Dalam hal ini yang dituntut bagi penterjemah adalah selain *menangkap makna* juga harus *menangkap gaya* untuk kemudian gaya tersebut diekpresikan dalam padanan gaya yang ada pada bahasa sasaran.

Berdasarkan pada pengertian terjemah di atas dapatlah dikatakan bahwa terjemah adalah suatu proses pengalihan makna dengan segala yang bertautan dengannya dan gaya dari bahasa sumber kepada bahasa

²³ Kridalaksana Harimurti, *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*, Ende: Nusa Indah, Cet. I, 1985, h, 77

sasaran sehingga aspek emosi dan kekuatan magis dari pesan naskah asli tidak hilang.

1. Macam –Macam Terjemah

Pada umumnya secara sederhana terjemah dibagi pada dua macam; yaitu terjemahan lisan dan tulisan. Namun karena kajian kita berhubungan dengan terjemahan tulisan maka kita hanya akan membahas bentuk terjemahan kedua; tulisan.

Bentuk terjemahan tulisan dilihat dari cara menterjemahkannya dibagi menjadi dua bagian yaitu Harfiah dan Maknawiyah, yang dimaksud terjemah Harfiah adalah katanya dalam bahasa sasaran. Jadi semacam upaya penterjemahan dengan menggunakan kamus. Sedangkan terjemah maknaiyah atau tafsiriyah adalah terjemah dengan tidak terkait pada kosakata dan susunan kata, tapi lebih mengutamakan makna.

Secara lebih rinci ada yang membagi terjemah pada beberapa macam, sesuai dengan sisi mana yang dilihat, misalkan ada dari sudut apa yang diterjemahkannya; tataran bahasa mana yang diterjemahkannya, ada pula yang melihat dari sisi seluruh atau sebagian teks saja yang diterjemahkan. dilihat dari cara penterjemahannya.

Berlawanan dengan kedua macam terjemahan di atas, berkenaan dengan cara menterjemahkan suatu terjemahan dikenal tiga istilah yaitu terjemahan terikat, terjemahan harfiah dan terjemahan bebas (*word for word translation, literal translation, free translation*) yang ketika

menjelaskan macam terjemahan ini, Suhendra Yusuf menyebutkan bahwa terjemahan kata per kata sebagai contoh dari terjemahan terikat, dan terjemahan harfiah adalah terletak antara terjemahan terikat dan terjemahan bebas. Jadi secara garis besarnya terjemahan dibagi dua bagian; terjemahan terikat dan terjemahan bebas. Yang dimaksud terjemahan terikat adalah jenis terjemahan yang terbatas secara lebih khusus pada terjemahan dalam tataran kata dan morfem saja. Yakni penggantian kosa kata dan morfem bahasa sumber dengan kosa kata dan morfem bahasa sasaran.

Adapun terjemahan bebas adalah jenis terjemahan yang tidak dibatasi oleh keterikatan pada penerjemahan tataran tertentu. Jenis terjemahan ini selalu berada pada tataran lebih tinggi dari tataran kosakata dan morfem, malah bisa lebih luas lagi.

Selanjutnya Suhendra meletakkan terjemahan harfiah antara kedua kutub terjemahan tersebut di atas. Jadi suatu terjemahan yang tidak terlalu terikat dengan kata dan morfem, namun tidak juga terlalu bebas.

Penyisipan istilah terjemahan harfiah diantara dua cara penterjemahan bebas dan terikat ini nampaknya Suhendra hanya ingin mencoba menjelaskan istilah yang ia temukan dalam dunia penterjemahan saja, dan sama sekali tidak merubah pembagian awal sebagaimana diungkapkan penulis di atas. Karena ketika menerangkan *terjemahan harfiah*, tidak menunjukkan adanya perbedaan yang berarti antara terjemahan kata per kata dengan terjemahan harfiah. Maka

dalam tulisan ini penulis akan mengikuti pembagian macam terjemahan dari sudut “cara” ini pada pembagian garis besarnya saja yaitu:

- a. Terjemahan harfiah atau disebut juga terjemahan terikat, dan
- b. Terjemahan maknawiyah biasa disebut terjemahan bebas.

4. Teori Sumber Belajar Online

Pada sumber belajar on-line, sumber belajar (bahan ajar) itu diorganisasi, dikelola dan disampaikan dengan cara tertentu sehingga interaktif. Dengan sumber belajar on-line ini maka pembelajar (siswa/mahasiswa) bisa belajar sendiri tanpa memerlukan kehadiran pembelajar (guru/dosen), sehingga pada sumber belajar on-line diharapkan bersifat *individualized instruction*. Menurut Hariadi ada beberapa alasan mengapa harus menggunakan sumber belajar on-line, antara lain:

- a. Karena proses belajar itu unik, maka perlu adanya cara belajar yang lain (berbeda dengan belajar konvensional) sehingga dapat memenuhi perbedaan karakteristik pembelajar (siswa/mahasiswa).
- b. Perkembangan IPTEK (terutama teknologi informasi dan komunikasi) yang sangat mendukung adanya pembelajaran online.
- c. Perkembangan teknologi pembelajaran yang dapat merancang suatu bentuk sumber belajar yang interaktif sehingga dapat dimanfaatkan dengan atau tanpa adanya kehadiran pembelajar.
- d. Lebih cepat dan murah dalam distribusi IPTEK dengan jangkauan yang luas.

Apabila seseorang lebih menggunakan sumber belajar online sebagai media pembelajaran, maka harus diketahui pula kelebihan dan kelemahan yang menjadi dampak penggunaan sumber belajar online sebagai media pembelajaran.²⁴

A. Kelebihan Sumber Belajar Online

1. Pembelajar bisa memanfaatkan sumber belajar ini kapan saja dan dimana saja, selama yang bersangkutan bisa terkoneksi dengan jaringan global internet.
2. Pembelajar bisa belajar tanpa harus datang ke sekolah/lembaga pendidikan tertentu dimana merupakan tempat sumber belajar itu berada, tetapi cukup dari rumah/sekolah masing-masing.
3. Pembelajar bisa belajar sesuai dengan materi yang dikehendaki (sesuai dengan minat pembelajar). Pembelajar bisa meng-*update* ilmunya lebih cepat, karena perkembangan IPTEKS dapat segera diterima dengan cepat.
4. Untuk lembaga (situs tertentu yang memberikan sertifikasi), pembelajar bisa memperoleh sertifikasi pada bidang (keahlian/kompetensi) tertentu tanpa harus datang dan mengikuti kegiatan belajar di lembaga tersebut.

B. Kekurangan Sumber Belajar Online

Sumber belajar online terdapat beberapa kekurangan sebagai berikut :

1. Untuk sertifikasi, seringkali sulit diketahui keabsahan dari

²⁴ Hariadi 2002 hlm.227-228

kompetensi orang yang mendapat sertifikasi tersebut apabila ujian dilakukan secara on-line. Hal ini dikarenakan ada kemungkinan ujian itu dikerjakan oleh orang lain.

2. Kurangnya disiplin dari pembelajar sehingga seringkali pembelajaran yang direncanakan dan dirancang oleh suatu sumber belajar tidak dilalui dengan baik. Pada akhirnya, hasil pembelajaran yang diharapkan tidak tercapai.
3. Kurangnya kemandirian dari pembelajar, sehingga pembelajaran yang diharapkan dapat mengembangkan segala potensinya berbalik malah hanya memperoleh hasil semu.

5. Kamus Bahasa Arab Online

Kamus online bahasa arab merupakan kamus yang berbasis web. Sebuah aplikasi web, secara umum didefinisikan sebagai sebuah aplikasi yang menggunakan browser web sebagai kliennya.²⁵

Kamus bahasa Arab online dapat dengan mudah kita dapatkan di dunia maya. Hanya dibutuhkan koneksi internet untuk membuat kita terhubung dan dapat mengakses kamus bahasa arab tersebut. Kamus bahasa arab online lebih praktis dan mudah dalam penggunaannya. Kita tinggal memasukkan kata yang sulit di kolom kata yang sudah disediakan, atau memasukkkan kalimat bahasa arab pada kolom yang tersedia. Kemudian tinggal menekan tombol terjemah yang ada di

²⁵ <http://www.anneahira.com/kamus-bahasa-arab-online.htm> diakses pada hari rabu tanggal 23 maret 2016

kamus, dalam sekejap, barisan terjemah kalimat ataupun kata yang ingin dialih-bahasakan akan langsung tersedia. Hal ini tentu akan lebih singkat daripada membuka kamus dalam bentuk buku.

Dalam penelitian ini ada tiga kamus bahasa Arab online yang diuji ketepatan maknanya adapun penjelasan dari ketiga kamus bahasa arab online tersebut adalah sebagai berikut :

1. Qaamus.com

Qaamus.com adalah aplikasi web Kamus Bahasa Arab online yang bisa digunakan secara gratis, kamus ini bisa menterjemahkan Indonesia – Arab dan dilengkapi dengan harokat dan juga cara membaca dalam bahasa Indonesia.

Kamus adalah sejenis buku rujukan yang menerangkan makna kata – kata. Ia berfungsi untuk membantu seseorang mengenal perkataan baru. Selain menerangkan maksud kata, kamus juga mungkin mempunyai pedoman sebutan, asal usul (etimologi) sesuatu perkataan dan juga contoh penggunaan bagi suatu perkataan. Untuk memperjelas kadang kala terdapat juga ilustrasi di dalam kamus, biasanya hal ini terdapat dalam kamus bahasa Perancis.

Kata kamus diserap dari bahasa arab yaitu Qaamus, dengan bentuk jamaknya Qawamis. Kata Arab itu sendiri berasal dari Yunani okeanos yang berarti samudra. Sejarah kata itu jelas memperlihatkan makna dasar yang terkandung dalam kata kamus, yaitu wadah pengetahuan,

khususnya pengetahuan bahasa, yang tidak terhingga dalam luasnya. Dewasa ini kamus merupakan khazanah.²⁶

2. Kamusarab.com

Layanan situs ini tidak hanya memberikan kemudahan terjemahan bahasa arab kebahasa Indonesia. Tetapi juga terjemahan bahasa Arab kebahasa Inggris, bahasa Jerman kebahasa Arab, dan bahasa Spanyol kebahasa bahasa Arab. Selain pilihan – pilihan bahasa tadi masih banyak bahasa asing lainnya yang bisa diterjemahkan dilayanan kamus online ini.

3. Kamusjavakedaton.com

Layanan penyedia kamus gratis ini menyediakan terjemahan bahasa Arab kebahasa Indonesia serta sebaliknya. Kamus bahasa arab online bisa dijadikan rekomendasi untuk mencari kata – kata arab atau menterjemahkan bahasa Arab kebahasa Indonesia.²⁷

4. Kamus Akbar Bahasa Arab

Kamus ini adalah karya kolaborasi antara Ahmad Thoha Husein dan Ahmad Atho'illah Fathoni. Seiring dengan berjalannya bulan dan tahun akhirnya pada penghujung januari tahun 2010, Thoha husein memutuskan untuk hijrah ke Yogyakarta dalam

²⁶ <http://qaamus.com/about.php> di akses pada hari jumat 23 April 2016 pada pukul 07.00

²⁷ <http://www.anneahira.com/kamus-bahasa-arab-online.htm> di akses pada hari jumat 23 April 2016

rangka penyelesaian Kamus Akbar Bahasa Arab bersama Athoillah. Selama sekitar lima bulan keduanya berdiskusi bersama sama merampungkan kamus ini. Pada bulan bulan tersebut selain menyelesaikan huruf huruf yang masih tersisa berbagai perubahan system penyusunan sistempun juga mulai digunakan guna penyempurnaan untuk menghasilkan sebuah karya leksikografi. kamus Akbar bahasa Arab ini memiliki karakter yang unik, diantaranya kamus ini memberikan informasi tentang kata dengan mempertimbangkan baik – baik makna serta sinonimnya dalam bahasa sasarannya atau begitu juga sebaliknya. Selain itu kamus ini juga menjelaskan karakteristik kata secara infeksional beserta penggunaannya serta menggambarlkan penggunaan kata secara structural dan gramatikal. Sering kali kamus ini juga menyebutkan penggunaan metafora dan sebuah kata. Sebagai penjelas dan penegas dari makna yang dimunculkan kamus ini juga menyuguhkan contoh – contoh modern dan turast. Beberapa sarana-sarana modern dan menarik juga digunakan untuk membantu pengguna dalam menangkap makna kata secara cepat semisal dengan dibubuhkannya.

6. Teori Uji Kelayakan

A. Data kelayakan

Hasil dari penelitian ketepatan makna pada yang berupa huruf diubah menjadi nilai kualitatif dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Jenis data yang diambil berupa data kualitatif kemudian diubah menjadi nilai kuantitatif dengan ketentuan dapat dilihat dalam tabel 2.4 sebagai berikut:

Tabel 0.1 Aturan pemberian skala

No	Kategori	Skor
1	TT (tidak tepat)	20
2	KT (kurang tepat)	30
3	T (tepat)	40
4	ST (sangat tepat)	50

2. Skor rata-rata dihitung untuk setiap aspek kriteria yang dinilai dengan menggunakan rumus:

$$X = \frac{\sum x}{n}$$

Keterangan:

X = skor rata-rata tiap aspek kualitas

n = jumlah penilaian

$\sum x$ = jumlah skor tiap aspek²⁸

3. Mengubah skor rata-rata yang berupa data kualitatif menjadi nilai kuantitatif dengan kategori penilaian ideal sebagai berikut:

Cara menganalisis data hasil penilaian kualitas TTS bahasa Arab berdasarkan perolehan skor rata-rata²⁹:

²⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Press, 2012), hlm.

a. Mencari skor ideal, yaitu skor yang mungkin dicapai jika semua item dapat dijawab dengan benar. Skor ideal diperoleh dengan jalan menghitung jumlah item yang diberikan serta bobot dari tiap-tiap item.

b. Mencari rata-rata ideal (\bar{X} id) dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{1}{2} \times \text{skor ideal}$$

c. Mencari deviasi standar ideal (SD id) dengan rumus:

$$SD = \frac{1}{3} \times \bar{X} \text{ id}$$

d. Menyusun pedoman konversi sesuai dengan kebutuhan

Pedoman konversi dengan skala 0 – 4

$$\bar{X} + 1,5 (SD) = A$$

$$\bar{X} + 0,5 (SD) = B$$

$$\bar{X} - 0,5 (SD) = C$$

$$\bar{X} - 1,5 (SD) = D$$

Tabel 0.2

Konversi skor aktual menjadi nilai skala 4

No.	Skor	Kategori
1	$\bar{X} + 1,5 (SD)$	Sangat Baik
2	$\bar{X} + 0,5 (SD)$	Baik
3	$\bar{X} - 0,5 (SD)$	Kurang
4	$\bar{X} - 1,5 (SD)$	Sangat Kurang

²⁹Zainal Arifin, *Evaluasi Intruksional Prinsip Teknik Prosedur*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1991), hlm. 102

4. Data skor rata-rata tiap aspek dan keseluruhan aspek yang diperoleh kemudian dihitung juga dengan persentase keidealan dengan rumus³⁰:

$$\begin{aligned} \% \text{ keidealan tiap aspek} &= \frac{(\text{skor rata - rata tiap aspek TTS})}{(\text{skor maksimal ideal tiap aspek TTS})} \times 100\% \\ \% \text{ keidealan keseluruhan} &= \frac{(\text{skor rata - rata seluruh aspek TTS})}{(\text{skor maksimal ideal seluruh aspek TTS})} \times 100\% \end{aligned}$$

F. Metode penelitian

Berikut ini adalah metode penelitian yang digunakan penulis untuk menyusun penelitian ini :

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk dalam penelitian kepustakaan (library research) yaitu penelitian yang datanya dilakukan dengan menghimpun data berbagai literature. Secara sederhana pengertian dari penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang berusaha menghimpun data penelitian dari khazanah literature dan menjadikan “dunia teks” sebagai objek penelitiannya.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam suatu penelitian memerlukan sebuah pendekatan penelitian. Karena hal itu yang akan menentukan metode pengumpulan data yang akan digunakan. Karena dalam penelitian ini menggunakan

³⁰Sukarjo dan Lilis Permana Sari, *Penilaian Hasil Belajar Kimia*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Kimia UNY, 2008), hlm. 85

metode deskriptif analisis, maka peneliti menggunakan metode wawancara sebagai metode pengumpulan data penelitian dengan menggunakan wawancara melalui email, dan bertemu langsung dengan narasumber.

3. Metode Penentuan Sumber Data Penelitian

Untuk memenuhi data seperti yang disinggung di atas, Maka diperlukan sumber primer dan sekunder. Sumber primer sebagai sumber primer dalam penelitian ini adalah tiga penyedia layanan situs bahasa Arab online diantaranya adalah yang *pertama* www.qaamus.com yang *kedua* www.kamus.javakedaton.com dan yang *ketiga* adalah www.kamusarab.com. Sedangkan sumber sekunder sebagai sumber pendukung adalah internet, artikel – artikel yang menyinggung tentang kamus bahasa arab online dan Kamus Akbar Bahasa Arab (KABA) sebagai rujukan utama dalam penelitian kamus ini, karena pada kamus Akbar bahasa Arab ini memiliki karakter yang unik, diantaranya kamus ini memberikan informasi tentang kata dengan mempertimbangkan baik – baik makna serta sinonimnya dalam bahasa sasarannya atau begitu juga sebaliknya. Selain itu kamus ini juga menjelaskan karakteristik kata secara infeksional beserta penggunaannya serta menggamblangkan penggunaan kata secara structural dan gramatikal. Sering kali kamus ini juga menyebutkan penggunaan metafora dan sebuah kata. Sebagai penjelas dan penegas dari makna yang dimunculkan kamus ini juga menyuguhkan contoh – contoh modern dan turast. Beberapa sarana-

sarana modern dan menarik juga digunakan untuk membantu pengguna dalam menangkap makna kata secara cepat semisal dengan dibubuhkannya.

4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan adalah berupa situs dan literature yang sesuai dengan obyek yang akan diteliti. Pengumpulan data ini merupakan telaah dan kajian – kajian terhadap pustaka yang berupa verbal dalam bentuk kata. Penekanan dalam penelitian ini adalah mengenai ketepatan suatu makna terhadap ketiga situs kamus bahasa arab online tersebut, dan diantara ketiga kamus bahasa arab online tersebut manakah yang lebih tepat dijadikan sumber pembelajaran bahasa Arab.

Adapun metode pengumpulan datanya, langkah – langkah yang harus dilakukan adalah :

- a. Menentukan tiga kosakata per abjad dari huruf A-Z yang sering digunakan sehari – hari.
- b. Menterjemahkan tiga kosakata tersebut dengan menggunakan tiga kamus bahasa arab online dan membanding ketepatan makna diantara ketiga kamus bahasa Arab online tersebut, dan sebagai bahan rujukan utama menggunakan Kamus Akbar Bahasa Indonesia – Arab.

- c. Menganalisis dan mendeskripsikan perbedaan atau kesamaan penerjemahan kata dan ketepatan makna pada ketiga kamus bahasa Arab online yang telah diterjemahkan.
- d. Menentukan manakah dari ketiga kamus bahasa Arab online tersebut dapat dijadikan sebagai sumber pembelajaran bahasa Arab.

5. Metode Deskriptif dan Analisis Data

Dalam analisis ini data – data yang terhimpun akan dianalisis secara mendalam dengan menggunakan metode deskriptif, dan analisis. Berikut ini pengertian keempat metode tersebut :

a. Metode Deskriptif

Yaitu metode yang bertujuan untuk menyajikan deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta secara apa adanya sesuai dengan temuan yang didapatkan.

b. Metode Analisis

Analisis yaitu menafsirkan fakta-fakta yang saling berhubungan dari data yang telah teruji kebenarannya. Penafsiran ini mencoba untuk menghubungkan antara ketiga situs penyedia kamus bahasa Arab online tersebut.³¹

³¹ Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : Bumi Aksara, 2002,) Hlm, 43

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Sistematika penulisan yang dimaksud disini adalah cara menempatkan unsur – unsur permasalahan dan urutan – urutannya sehingga menjadi karangan ilmiah yang tersusun secara sistematis dan logis.³² Sistematika penulisan ini pada dasarnya merupakan urutan – urutan mengenai pembahasan penulisan laporan penelitian ini. Secara garis besar penulis kemukakan sebagai berikut :

Bab *satu*, bab ini membahas latar belakang masalah, identifikasi masalah, pemabatasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab *dua*, bab ini berisi gambaran umum tentang ketiga kamus bahasa arab online tersebut. Dalam gamabaran umum akan meliputi beberapa bagian diantaranya

Bab *tiga*, bab ini merupakan pembahasan dari pokok permasalahan yang diajukan. Dalam hal ini merupakan pengujian terhadap kamus bahasa arab online dimana penulis akan mengkaji dan menganalisis terhadap tiga situs penyedia layanan kamus bahasa arab online diantaranya adalah situs penyedia kamus bahasa arab online, www.kamus.javakedaton.com, www.qaamus.com dan www.kamusarab.com. Terhadap ketepatan terjemah atau makna dan manakah dari ketiga kamus online tersebut dapat dijadikan sumber pembelajaran bahasa Arab.

³² Tim penyusun, *Pedoman penulisan skripsi mahasiswa jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, (Yogyakarta : Fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga,2006), hlm 23

Bab *empat*, bab ini adalah penutup, yaitu kesimpulan yang didapat dari hasil studi analisis ini, dan saran saran.

Daftar pustaka



BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah peneliti melakukan analisis ketepatan makna terhadap tiga kamus online bahasa Arab, kamus javakedaton, kamus qaamus, dan kamusArab peneliti dapat mengemukakan bahwa dari ketiga kamus online tersebut setiap kamus online memiliki ketepatan makna yang cukup baik. Akan tetapi hanya ada satu kamus online yang bisa dikatakan cocok dan dapat dijadikan sumber pembelajaran bahasa Arab. Adapun kamus yang dapat dijadikan sumber pembelajaran bahasa Arab adalah kamus qaamus dengan laman website <http://www.qaamus.com> walaupun masih ada beberapa catatan dari peneliti kamus online qaamus ini memiliki terjemahan yang baik dan lebih unggul dari pada kamus javakedaton dan kamusArab.

Ada dua kesimpulan yang dapat peneliti ambil dari dua rumusan masalah yang peneliti ajukan dalam penelitian ini :

1. Tingkat ketepatan makna pada ketiga kamus online kamus javakedaton, kamus qaamus, dan kamusArab setiap kamus memiliki ketepatan makna yang baik dan hampir keseluruhan memiliki terjemahan yang sama dengan kamus rujukan kamus Akbar bahasa Arab (KABA). Walaupun masih ada beberapa kesalahan dalam menerjemahkan kosakata dari Indonesia – Arab ketiga kamus online tersebut memiliki keunggulan dimasing – masing kamus akan tetapi

hanya ada satu kamus yang lebih tepat dikatakan sebagai sumber pembelajaran bahasa Arab karena memiliki keunggulan yang lebih dalam menterjemahkan kosa kata Indonesia – Arab.

2. Dari ketiga kamus bahasa Arab online yaitu kamus javakedaton, kamus qaamus, dan kamusArab yang lebih tepat dan cocok dijadikan sebagai sumber pembelajaran bahasa Arab adalah kamus Qaamus karena memenuhi kriteria penerjemahan yang baik yaitu :

- a. Menggunakan bentuk wajar bahasa sasaran.
- b. Menyampaikan sebanyak mungkin makna yang sama kepada penutur bahasa sasaran, seperti yang dipahami penutur bahasa sumber.
- c. Mempertahankan dinamika teks bahasa sumber, artinya menyajikan terjemahan sedemikian rupa, sehingga dapat membangkitkan respon pembaca, dan diharapkan sama seperti teks bahasa sumber, membangkitkan respon pada pembacanya.

B. Saran – saran

1. Untuk kamus javakedaton, hendaknya tidak hanya mengambil referensi hanya dari satu kamus saja melainkan dari beberapa kamus agar terjemahan kosakata tidak hanya terpaku pada satu terjemahan, perbaiki bug dalam system kamus karena masih sering terjadi *problem error* dalam penerjemahannya, dan hendaknya pada penerjemahan tulisan arab agar supaya diberi harakat untuk mempermudah bagi penerjemah yang pemula.

2. Untuk kamus qaamus lebih ditingkatkan lagi dalam penerjemahannya karena keseluruhan terjemahan sudah baik. Dan juga tidak hanya menggunakan satu referensi kamus saja dalam penerjemahan kosakatanya.
3. Untuk kamusArab, hendaknya tidak hanya menggunakan satu penerjemahan saja melainkan ditambah lagi dengan terjemahan yang lain dengan menambah kamus rujukan lagi dan tulisan arab hendaknya diberi harakat agar memudahkan penerjemah bagi yang pemula.

C. Penutup

Demikian analisis ketepatan makna pada ketiga kamus bahasa Arab online kamus javakedaton, kamus qaamus, dan kamusArab serta penentuan dari ketiga kamus tersebut yang lebih tepat dikatakan sebagai sumber pembelajaran bahasa Arab yang dapat penulis kemukakan. Dan merupakan keharusan yang tidak bisa ditawar bagi peneliti untuk mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT yang telah banyak memberikan kenikmatan iman, dan kenikmatan yang tanpa batas sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai manusia biasa, peneliti dalam melakukan penelaahan pasti memiliki banyak kekurangan dan kesalahan, untuk itu peneliti mengharapkan saran dan kritik demi perbaikan dan kesempurnaan dari semua pihak. Semoga hasil dari penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi penelitidan berbagai pihak yang membaca skripsi ini.

Daftar Pustaka

Buku – Buku :

Abdurrahman bin Ibrahim al-Fauzani dkk. 1426 H. *durus al-daurat al tadbriyah li mu'alim al-lughah al arabiyah li ghairi al-bathiqina niha. Aljanib al-nazhari*, (Riyadh : muassasah al waqf al islami)

Abdul Majid, 2007 *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Bandung, PT. Remaja Rosda Karya,

Ahmad Rohani, 1997 *Media Intruksional Edukatif*, Jakarta : PT. Rineka Cipta

Chaer Abdul. 2007 *Leksikologi dan Leksikografi Indonesia Jakarta : Rineka Cipta*

Cholid Narbuko dan H. Abu Achmadi, 2002 *Metodologi Penelitian Jakarta : Bumi Aksara*

DR. Emil Ya'qub, *al mu'jam al lughah al-lughawiyah al arabiyah*, (Beirut: dar ast-tsaqafa al islamiyah)

DR. Hikmat Kasyli Fawaz, 1996 *Kitab al-'ayn Dirasat wa tahlil wanaqd*(Beirut : dar al kutub al ilmiyah)

Drs. M. Tata Taufik M. Ag. 2009 *Terjemah dari teori kepraktek Pustaka Al-Ikhlash*

Dazirah saqqal, *Nasyah al-mu'ajim al-Arabiyah wa tathawaruha*

- E Satdono, 1985 *Pedoman Penerjemahan*, (Jakarta : Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa Departemen Pendidikan dan Kebudayaan ,
- Hisyam Zaini, Alkhalil 2008 dan *perannya dalam perkembangan kamus Arab*, Makalah Dosen jurusan bahasa dan sastra Arab, Yogyakarta : fakultas adab UIN Sunan Kalijaga,
- Ibnu Burdah, 2004 *Menjadi Penerjemah*, Yogyakarta : Tiara Wacana Yogyakarta
- Ika Kurniasih skripsi. 2014 *Skripsi Analisis Lema Analisis Lema Kamus Bahasa Indonesia untuk Pelajar*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Irwanti Thohir 2011 *Skripsi Penggunaan Kamus Bahasa Arab di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga*
- Izzan, Ahmad, 2011 *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab Bandung : Humaniora*
- Harimurti Kridalaksana, 1985 *Fungsi Bahasa dan Sikap Bahasa*, Ende: Nusa Indah, Cet. I
- Lukman Hakim Dan Rizka *Sistematika Penyusunan Kamus berdasarkan Entri, Jumlah Bahasa, Dan Masa/Periode (makalah)*
- Munip, Abdul, 2009 *Strategi dan Kiat Menterjemahkan Teks Bahasa Arab kedalam Bahasa Indonesia* Yogyakarta : Teras cet 1
- Norlaila, 2010 *Mampu Menerjemahkan*, Yogyakarta : Kurnia kalam Semesta. cet,

Nana Sudjana dan Ahmad Rivai, 2003 *Teknologi Pengajaran*, (Bandung : Sinar Baru Algesindo,

Ratna Erlin Listianingsih, 2008 *tarjamah al- amstal al maujudah fi Qāāmus al-munjid dirasah tarjamah bi al makhdal al tsaqofī*, skripsi, Fakultas Adab Yogyakarta : UPT Perpustakaan UIN Sunan Kalijaga,

Tim penyusun, 2006 *Pedoman penulisan skripsi mahasiswa jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta : Fakultas tarbiyah UIN Sunan Kalijaga,

Zuchridin Suryawinata dan Sugeng Heriyanto, 2005 *Translation, Bahasa Teori dan Penuntun Praktis Menterjemahkan* Yogyakarta: Kanisius, cet, ket 3

Internet :

<http://kbbi.web.id/kamus> diakses pada hari sabtu 12 maret 2016 pada pukul

<http://www.anneahira.com/kamus-bahasa-arab-online.html>.

<http://nurmaliaandriani95.blogspot.co.id/2013/09/tentang-kata-pengertian-makna-bentuk.html>

Kamus Bahasa “<http://id.wikipedia.org/wiki/kamus//..>

<http://nurmaliaandriani95.blogspot.co.id/2013/09/tentang-kata-pengertian-makna-bentuk.html> diakses pada hari minggu 27 maret

2016

EndahSulistiyowati,http://endahsulistiyowati.wordpress.com/perbedaanbahanajar_dansumberbelajar_how_biology_make_u_enjoy.html/, diakses 12 Mei 2016 , 22.22

Uwes Anis Chaeruman, “*Apakah Sumber Belajar Itu?*” menulis dalam <http://fakultasluarkampus.net/p=37>, diakses pada tanggal 12 Mei 2016 . 22.30



Lampiran 1

Hasil Wawancara dengan Bapak Rifai selaku pembuat kamus bahasa arab online Qaamus.com

Pewawancara : “ assalamualaikum . . .

Narasumber : waalaikumsalam . . .

Pewawancara : maaf mengganggu waktu bapak sebentar,

Narasumber : iya tidak apa apa, dari mahasiswa UIN ya? (sebelumnya sudah melakukan perjanjian unuk bertemu di gedung pusat studi pancasila UGM)

Pewawancara : iya pak perkenalkan saya azizi mahasiswa UIN semester VIII jurusan pendidikan bahasa Arab. Saya ingin mewawancara bapak terkait dengan kamus qaamus.com, langsung saja ya pak, bagaimana sejarah singkat pembuatan qaamus.com?

Narasumber : jadi begini ya mas, berawal dari keluhan teman teman terkait tentang lamanya mencari kata di kamus, dan pada jaman modern seperti ini mereka ingin mendapatkan sesuatu secara instan dan praktis. Maka terbenak dari saya untuk menciptakan atau membuat kamus online dalam bentuk web site.saat itu pada tahun 2010 belum

boomingnya android jadi saya masih berpikiran untuk membuat secara web saja bukan dengan aplikasi android.

Pewawancara : bekal awal apa yang bapak punya untuk membuat kamus online tersebut?

Narasumber : berbekal nekat ya mas hehehe, awalnya saya belajar terlebih dahulu ilmu programming itu seperti apa, walaupun basic saya bukan didunia IT.

Pewawancara : memang bapak dulu ketika kuliah di jurusan apa?

Narasumber : saya jurusan di pendidikan bahasa Arab IAIN Malang yang sekarang sudah menjadi UIN Malang.

Pewawancara : oalah sama dengan saya ya pak saya di jurusan pendidikan bahasa Arab. Kembali ke topik ini pak, bagaimana tingkat kesulitan dalam membua kamus bahasa Arab online tersebut?

Narasumber : hahaha iya mas jadi tingkat kesulitannya hanya ada pada penginputan kata per kata, karena dibutuhkan penyortiran yang cukup lama dan memakan waktu berhari hari. Pernah saya juga dulu meminta bantuan kepada 5 orang mahasiswa utruk membantu menginput, akan tetapi 3 orang menyerah dan 2 orang hanya berhasil menginput beberapa ratus kata saja.

Pewawancara : jadi begitu ya pak cukup sulit juga ya dalam membuat kamus online ini. Oia pak arti dari nama Qaamus sendiri itu apa sehingga dijadikan nama sebagai nama website kamus online bapak sendiri.

Narasumber : gimana ya mas . . . heheh sebenarnya nama qaamus sendiri itu nama lain dari kamus dalam bahasa Arab, jadi biar gampang diingat dan tentunya sangat familiar sekali jadi saya pake qaamus saja.

Pewawancara : jadi begitu ya pak terima kasih atas waktu yang bapak berikan buat saya, ini sangat bermanfaat sekali untuk kelncaran skripsi saya

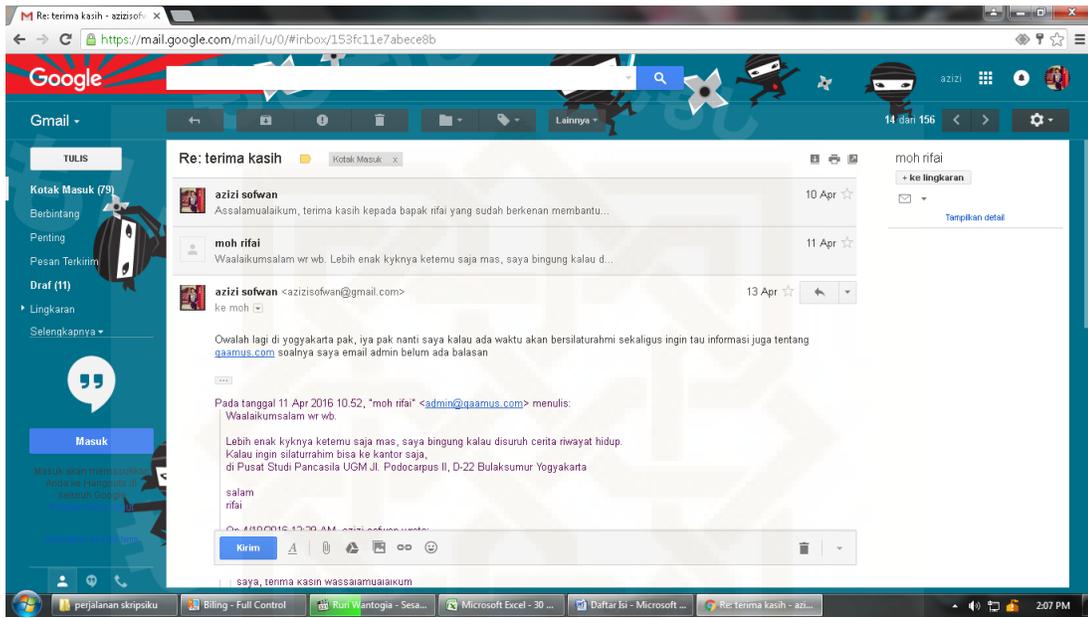
Narasumber : iya mas sama sama semoga Allah memberikan kelancaran dalam menyusun skrsipsinya amin amin . . .

Pewawancara : amin amin ya Allah, terima kasih atas doanya . . . saya pamit ya pak assalamualaikum

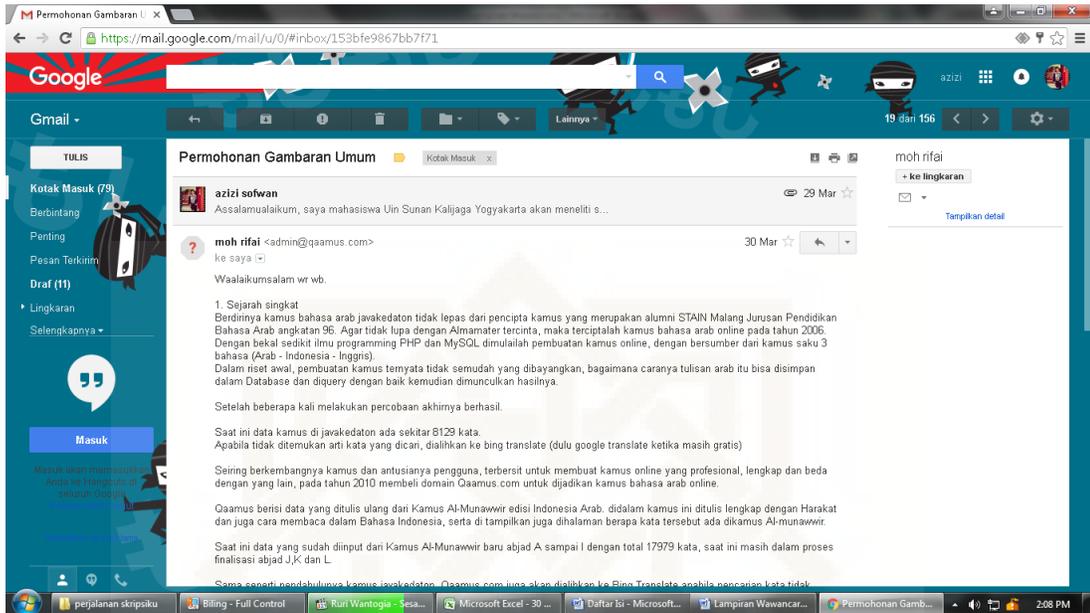
Narasumber : iya mas hati hati waalaikumsalam.

Lampiran 2

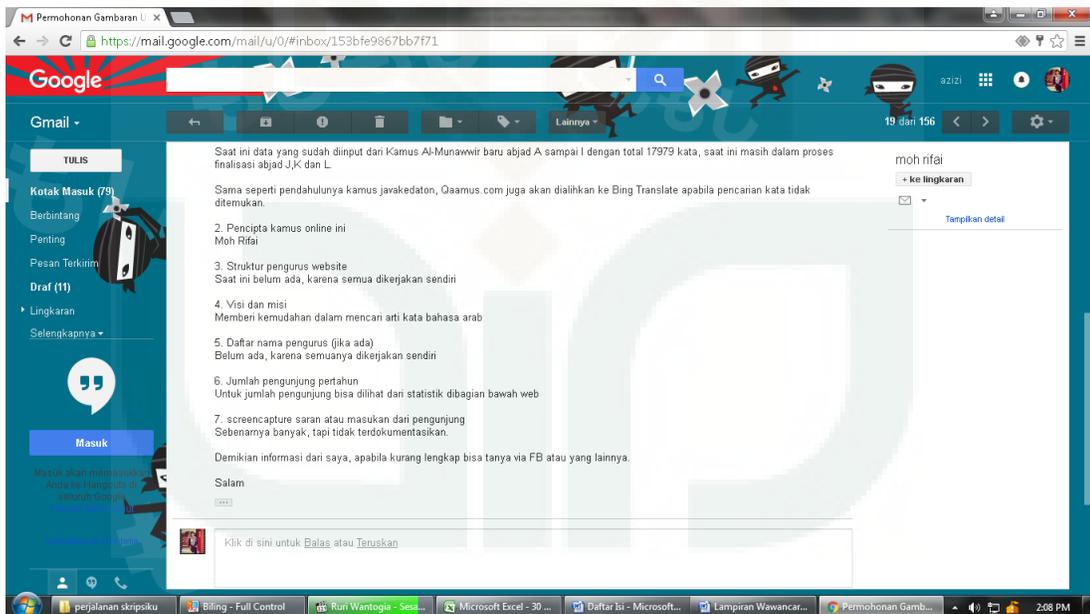
Daftar Gambar Lampiran :



Gambar 4.1



Gambar 4.2



Gambar 4.3



Foto bersama pembuat kamus bahasa arab





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : MOH.SOFWAN ZAURI AZIZI
NIM : 12420093
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Nama DPL : M. Jafar Shodiq, M.S.I

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 89.10 (A/B). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua Panitia,

Dr. Sigit Purnama, M.Pd.
NIP. 198001312003011005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015

Diberikan kepada

Nama : MOH.SOFWAN ZAURI AZIZI

NIM : 12420093

Jurusan/Program studi : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMP Muhammadiyah Prambanan dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Lailatu Rohmah, M.S.I. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95.06 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015



Dekan

dan Panitia PPL-KKN Integratif

Defit Purnama, M.Pd.
NIP. 19800131 200801 1 005



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.42.14.17212/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Moh.sofwan Zauri Azizi**
Date of Birth : **October 17, 1994**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 13, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	53
Structure & Written Expression	31
Reading Comprehension	53
Total Score	457

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 13, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.42.15.17396/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Moh.sofwan Zauri Azizi :

تاريخ الميلاد : ١٧ أكتوبر ١٩٩٤

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٤ أبريل ٢٠١٦، وحصل على
درجة :

٥١	فهم المسموع
٥٨	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤٧٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٤ أبريل ٢٠١٦

المدير

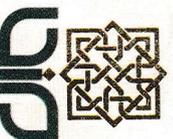


Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : MOH.SOFWAN ZAURI AZIZI
NIM : 12420093
Jurusan/Prodi : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012

a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifai, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MOH.SOFWAN ZAURI AZIZI
 NIM : 12420093
 Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB
 Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	85	B
2	Microsoft Excel	50	D
3	Microsoft Power Point	85	B
4	Internet	70	C
Total Nilai		72.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 31 Desember 2012

Kepala PKSI



Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.

NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI

Komputer & Sistem Informasi



CURRICULUM VITAE

Nama : Moh. Sofwan Zauri Azizi

Nomer Induk Mahasiswa : 12420093

Tempat dan Tanggal Lahir : Pamekasan 17 Oktober 1994

Jenis Kelamin : Laki - Laki

Agama : Islam

Alamat : Jl. Raya Sumenep No 55 Pademawu Pamekasan
Madura, Jawa Timur, Indonesia

Nama Orang Tua : 1. Ayah : Abdul Aziz 2. Ibu : Suhairah

Pendidikan :

- SD Plus Nurul Hikmah Pamekasan 2000 – 2006
- SMP Negeri 2 Pamekasan 2006 – 2009
- SMA Nurul Jadid Probolinggo 2009 – 2012
- UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2012 - 2016